

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tentara Nasional Indonesia (TNI) merupakan Instansi pertahanan negara paling terdepan untuk menjaga kedaulatan NKRI, dimana di dalam nya terdapat 3 (tiga) matra yaitu TNI-AD, TNI-AL dan TNI AU masing-masing matra mempunyai tugas yang sama akan tetapi di wilayah yang berbeda. Prajurit sebagai salah satu unsur utama dalam sistem pertahanan negara memiliki peran vital dalam menjaga keamanan dan kedaulatan wilayah

TNI sejak lahir pada tanggal 5 Oktober 1945 mengalami banyak perubahan dan transformasi seperti perubahan UU Nomor 34 tahun 2024 tentang usia pensiun prajurit TNI direvisi dengan UU nomor 3 tahun 2025 dimana usia pensiun Tamtama dan Bintara yang semula 53 tahun menjadi 55 tahun, untuk perwira Bintang 4(empat) Jendral semula 58 tahun menjadi 63 tahun. Menurut Hasibuan (2019:45), Penambahan usia pensiun prajurit bertujuan untuk mempertahankan tenaga-tenaga yang telah berpengalaman dan memiliki kompetensi tinggi sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal dalam pelaksanaan tugas. Jumlah Prajurit Denmadam I/BB berdasarkan Usia dan Masa Kerja (Tahun 2025) dapat dilihat pada Tabel 1.1. berikut.

Tabel 1.1. Jumlah Prajurit Denmadam I/BB Berdasarkan Usia dan Masa Kerja (Tahun 2025)

| No | Kelompok Usia (Tahun) | Jumlah Prajurit (Orang) | Persentase (%) | Rata-rata Masa Kerja (Tahun) | Keterangan |
|----|-----------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|---|
| 1 | < 30 tahun | 30 | 13% | 5-12 Tahun | Prajurit muda, baru penempatan pertama |
| 2 | 30 – 39 tahun | 70 | 29% | 12-19 Tahun | Masa kerja menengah, aktif di operasional |

Tabel 1.1. Jumlah Prajurit Denmadam I/BB Berdasarkan Usia dan Masa Kerja (Tahun 2025) Lanjutan

| No | Kelompok Usia (Tahun) | Jumlah Prajurit (Orang) | Persentase (%) | Rata-rata Masa Kerja (Tahun) | Keterangan |
|-------|-----------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|---|
| 3 | 40 – 49 tahun | 60 | 25% | 19-26 Tahun | Masa kerja matang, mulai menduduki jabatan struktural |
| 4 | 50 – 54 tahun | 43 | 18% | 26-31 | Mendekati usia pensiun lama (sebelum revisi) |
| 5 | ≥ 55 tahun | 35 | 15% | 31-36 | Terdampak langsung penambahan usia pensiun |
| Total | | 238 | 100% | | |

Usia pensiun merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi dinamika sumber daya manusia di lingkungan militer, termasuk di Kodam I/Bukit Barisan. Kebijakan penambahan usia pensiun bagi prajurit bertujuan untuk mempertahankan pengalaman dan keahlian yang telah dimiliki, sekaligus memaksimalkan kontribusi prajurit dalam tugas-tugas pertahanan negara. Namun, perubahan kebijakan ini tidak hanya berdampak pada aspek administratif, tetapi juga berpengaruh pada motivasi dan kinerja para prajurit yang bersangkutan.

Namun demikian, penambahan usia pensiun juga menimbulkan tantangan tersendiri. Robbins (2003) mengemukakan bahwa motivasi kerja merupakan faktor internal yang sangat menentukan tingkat produktivitas dan kinerja individu. Seiring bertambahnya usia, kondisi fisik dan psikologis seseorang dapat mengalami perubahan yang mempengaruhi motivasi dan performa kerja. Oleh karena itu, meskipun prajurit memiliki pengalaman yang lebih, ada kemungkinan bahwa motivasi dan kinerja mereka dapat menurun jika tidak diimbangi dengan manajemen sumber daya manusia yang tepat.

Satuan Kerja Denmadam I/BB sebagai salah satu Satuan Kerja di lingkungan Kodam I/BB memiliki peranan strategis dalam mendukung pelaksanaan tugas Kodam I/BB. Kajian mengenai pengaruh penambahan usia pensiun terhadap motivasi dan kinerja prajurit di Satuan Kerja ini sangat penting untuk memberikan gambaran empiris yang mendalam. Menurut Sutrisno (2020), pengelolaan sumber daya manusia yang efektif harus mempertimbangkan faktor-faktor psikologis dan fisik yang memengaruhi kinerja, termasuk aspek usia dan masa kerja.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa data dan analisis yang akurat mengenai dampak penambahan usia pensiun terhadap motivasi dan kinerja prajurit, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan objektif bagi pimpinan dalam pengambilan kebijakan terkait pengelolaan sumber daya manusia di Kodam I/BB Satuan Kerja Denmadam I/BB.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, identifikasi masalah adalah

1. Adanya kebijakan baru mengenai penambahan usia pensiun prajurit TNI menimbulkan berbagai tanggapan di kalangan personel, baik secara positif (kesempatan pengabdian lebih lama) maupun negatif (potensi kelelahan, hambatan regenerasi).
2. Belum diketahui sejauh mana penambahan usia pensiun memberikan dampak positif atau negatif terhadap motivasi prajurit
3. Perlu dianalisis apakah perpanjangan masa dinas secara langsung berdampak pada peningkatan atau penurunan kinerja prajurit, mengingat faktor usia dapat mempengaruhi stamina, produktivitas, dan efektivitas pelaksanaan tugas.
4. Penambahan usia pensiun tanpa diiringi kebijakan manajemen SDM yang tepat bisa menyebabkan penumpukan personel senior dan berpotensi menghambat regenerasi serta jenjang karier prajurit muda.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel yang diteliti yaitu penambahan usia pensiun, motivasi dan kinerja prajurit.
2. Lokasi penelitian Denmadam I/BB

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penambahan usia pensiun terhadap motivasi prajurit di Satuan Kerja Denmadam I/BB?
2. Bagaimana pengaruh penambahan usia pensiun terhadap kinerja prajurit di Satuan Kerja Denmadam I/BB?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menganalisis pengaruh penambahan usia pensiun terhadap motivasi prajurit di Satuan Kerja Denmadam I/BB
2. Menganalisis pengaruh penambahan usia pensiun terhadap kinerja prajurit di Satuan Kerja Denmadam I/BB

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi Penulis
Memberi kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penulisan ilmiah, serta menambah pengetahuan tentang pengaruh kebijakan dengan penambahan usia pensiun terhadap motivasi dan kinerja dalam melaksanakan tugas.
2. Bagi Pembaca
Menjadi sumber informasi dan referensi bagi pembaca yang tertarik dengan topik manajemen sumber daya di lingkungan militer.
3. Bagi Kodam I/BB Satuan Kerja Denmadam I/BB

Menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan Kodam I/BB Satuan Kerja Denmadam I/BB dalam merumuskan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya terkait penentuan usia pensiun

